



Pengaruh Intensitas Mengakses Aplikasi Pendidikan Online Di Play Store Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ipa Limin Sma Laboratorium Universitas Negeri Malang Tahun 2018/2019

Sifana Nur Fitria, Wahyoedi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of the intensity of accessing online educational applications on the Play Store on learning outcomes, the effect of student interest in learning on learning outcomes, and the effect of the intensity of accessing online educational applications and student interest in learning on learning outcomes. This research uses quantitative method with descriptive explanation. There are two independent variables in this study, namely the intensity of accessing online educational applications (X1), and students' interest in learning (X2), with the dependent variable being learning outcomes (Y). The population in this study were 10th grade students of cross-interest science at SMA Laboratorium UM for the academic year 2018/2019, totaling 100 students with 80 students as samples used. The results of descriptive analysis in this study indicate that the intensity of accessing online educational applications is good, student interest in learning is good, and learning outcomes are quite good, the results of hypothesis testing indicate that there is a positive effect of the intensity variable of accessing online educational applications on learning outcomes, there is a positive influence of the variable of interest in learning, students on learning outcomes, and the variables of the intensity of accessing online educational applications and students' interest in learning together affect learning outcomes.

Keywords: Intensity, online education application, student interest in learning, learning outcomes.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses aplikasi pendidikan online di Play Store terhadap hasil belajar, pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar, dan pengaruh intensitas mengakses aplikasi pendidikan online terhadap minat belajar siswa. pada hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penjelasan deskriptif. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu intensitas mengakses aplikasi pendidikan online (X1), dan minat belajar siswa (X2), dengan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA lintas minat SMA Laboratorium UM Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 100 siswa dengan sampel yang digunakan 80 siswa. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses aplikasi pendidikan online baik, minat belajar siswa baik, dan hasil belajar cukup baik, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel intensitas. pengaksesan aplikasi pendidikan online terhadap hasil belajar terdapat pengaruh positif variabel minat belajar. siswa terhadap hasil belajar, dan variabel intensitas mengakses aplikasi pendidikan online dan minat belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Intensitas, aplikasi pendidikan online, minat belajar siswa, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Latar belakang paling pokok dalam penelitian ini adalah bermula dari gejala-gejala yang peneliti temukan pada saat observasi di SMA Laboratorium UM khususnya di kelas X IPA LIMIN (Lintas Minat) . Dalam observasi di temukan sebagian dari peserta didik yang



memperoleh hasil belajar kurang maksimal yakni untuk ulangan harian hampir sebagian siswa dalam satu kelas nilainya belum tuntas atau dibawah 76. Padahal diantara mereka memiliki prestasi di bidang pendidikan. Selain itu juga ditemukan beberapa peserta didik yang sangat kurang memiliki minat belajar ekonomi dengan dalih pelajaran ekonomi hanya pelajaran lintas minat. Kebanyakan siswa berfikir mempelajari pelajaran ekonomi karena pelajaran itu merupakan pelajaran wajib yang harus dipelajari bukan karena minat yang timbul dari diri sendiri.

Penelitian ini dilakukan di SMA Laboratorium UM yang beralamat di jalan Bromo 16 Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang sebagai tempat penelitian karena SMA Laboratorium UM merupakan tempat melaksanakan KPL semester gasal pada kelas X. alasan peneliti mengambil subjek kelas X IPA LIMIN sebagai populasi penelitian dikarenakan peneliti diberi tanggungjawab oleh guru pamong untuk mengajar di kelas X IPA LIMIN pada saat KPL semester gasal dan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya intensitas mengakses aplikasi pendidikan online di Play Store dan seberapa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi serta bagaimana pengaruh intensitas mengakses aplikasi pendidikan online di Play Store dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Laboratorium UM, menemukan hal yang membuat peneliti ingin mengangkat permasalahan yang terjadi ke dalam suatu bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Aplikasi Pendidikan Online di Play Store dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPA LIMIN (Lintas Minat) SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang Tahun 2018/2019”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni dalam penelitian ini ketersediaan aplikasi pendidikan online di Play Store (X1) dan minat belajar siswa (X2) terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar mata pelajaran ekonomi (Y) dengan subjek penelitian siswa kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM yang pengumpulan datanya menggunakan angka. Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM dengan jumlah populasi 100 siswa dari 3 kelas kemudian akan dihitung kembali sampel yang diambil masing-masing kelas untuk mempermudah pengambilan data menggunakan teknik propotional random sampling.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian data dan data sekunder yakni dokumentasi yang berupa nilai UAS mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, dari variabel pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis, uji hipotesisi, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan analisis sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X IPA LIMIN SMA Loratorium UM memiliki respon terhadap intensitas mengakses aplikasi pendidikan online dan minat belajar dalam kategori baik dan hasil belajar pada kategori cukup baik. Uji Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel (X) dengan variabel (Y), maka digunakan analisis regresi berganda. Analisis data dalam penelitian



ini menggunakan bantuan SPSS 20 for Windows. berdasarkan tabel maka persamaan garis linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ($\beta_0 = 77,429$)

Nilai konstanta β_0 sebesar 77,429 menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas aplikasi pendidikan online (X1), dan minat belajar siswa (X2) sama dengan 0 maka besarnya nilai variabel terikat hasil belajar (Y) adalah sebesar 77,429.

2. Koefisien regresi variabel bebas X1 ($\beta_1 = 0,307$)

Nilai koefisien regresi $\beta_1 = 0,307$ ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y. dimana jika variabel X1 meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,307 dengan asumsi variabel bebas di luar penelitian yang mungkin memengaruhi dianggap konstan.

3. Koefisien regresi variabel bebas X2 ($\beta_2 = 0,211$)

Nilai koefisien regresi $\beta_2 = 0,211$ ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X2 terhadap Y. Dimana jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,211 dengan asumsi variabel bebas di luar penelitian yang mungkin memengaruhi dianggap konstan.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov, menggunakan bantuan SPSS 20 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut. Dalam One Sample Kolmogorov Smirnov Test, jika nilai signifikansi residual $> 0,05$ maka data berdistribusi normal jika nilai signifikansi residual $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas signifikansi untuk variabel intensitas mengakses aplikasi pendidikan online dan minat belajar sebesar 0,301 atau lebih besar dari α (0,05) yang berarti variabel berdistribusi normal. Jadi, dapat dikatakan bahwa data penelitian dari sampel berdistribusi normal sehingga dapat diartikan sampel yang diambil sudah tepat dan dapat mewakili populasi yang ada.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan bantuan SPSS 20 for Windows. Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila nilai VIF lebih dari 10 dan dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10. Nilai VIF untuk variabel intensitas mengakses aplikasi pendidikan online sebesar 1,211 lebih kecil dari 10 dan nilai VIF untuk variabel minat belajar sebesar 1,211 lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model yang digunakan.

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah nilai varian residual besarnya konstan. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melakukan regresi nilai absolut residual dengan variabel independennya. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. nilai signifikansi untuk variabel aplikasi pendidikan online (X1) adalah sebesar 0,584 dan variabel minat belajar siswa (X2) adalah sebesar 0,621 sehingga dari kedua variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Nilai Sig intensitas mengakses aplikasi pendidikan online (X1) sebesar 0,003 yang artinya nilai tersebut kurang dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai thitung untuk variabel X1 sebesar 3.550 dan ttabel 1,987 maka dapat



disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial maka ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses aplikasi pendidikan online terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM.

Nilai Sig minat belajar (X_2) sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai thitung variabel X_2 sebesar 2,496. Sedangkan, nilai ttabel diketahui 1,987 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial maka ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengakses aplikasi pendidikan online terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM.

Nilai R square pada penelitian ini sebesar 0,417% atau sebesar 41,7%. Hal ini berarti 2 variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat sebesar 41,7% sedangkan sisanya sebesar 58,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Sumbangan efektif yang diberikan variabel X_1 (aplikasi pendidikan online) terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM sebesar 11,90% dan sumbangan efektif yang diberikan variabel X_2 (minat belajar siswa) sebesar 21,51%.

Sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh intensitas mengakses aplikasi pendidikan online di play store dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM, telah diperoleh hasil penelitian sesuai dengan penelitian. Hasilnya dapat dipaparkan sebagai berikut.

A. Intensitas Mengakses Aplikasi Pendidikan Online Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, intensitas mengakses aplikasi pendidikan online memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM Tahun Pelajaran 2018/2019. Aplikasi pendidikan ekonomi dapat mempengaruhi rasa tertarik atau tidaknya pada suatu mata pelajaran. Jika siswa menggunakan aplikasi pendidikan online sebagai sarana belajar, serta didukung fasilitas belajar yang memadai akan menimbulkan ketertarikan siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut sehingga siswa akan mudah dalam menyerap materi pelajaran dengan ringkas dan lebih efektif atau efisien, hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang akan meningkat karena siswa dapat lebih memahami materi yang akan diajarkan oleh guru secara intens namun lebih fleksibel karena aplikasi pendidikan lebih mudah diakses kapan pun dan dimanapun siswa berada.

Hal tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Dong (dalam Kamarga, 2002) menyatakan aplikasi pendidikan online adalah E-Learning sebagai media kegiatan belajar melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Aditya Septian (2013) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh Pemanfaatan Gadget Smartphone dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

B. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM tahun Pelajaran 2018/2019. Minat belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar sebab siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa lebih mudah menangkap pelajaran dan mempelajarinya serta mengingatnya karena siswa berminat terhadap pelajaran



tersebut yang nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar yang baik. Minat yang besar tersebut pengaruhnya baik terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Minat seseorang dalam belajar dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatiannya yang lebih besar terhadap suatu mata pelajaran. Minat yang dimiliki siswa tersebut akan memberikan stimulus untuk lebih giat dalam belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik, maka ketika minat siswa tinggi maka siswa akan dengan mudah menguasai materi sehingga mampu memberikan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran ekonomi maka nilai hasil belajarnya cenderung berubah kearah yang lebih baik.

Berbagai argumentasi penulis tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Winkel (1983:30), bahwa minat adalah kecondongan merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Selain itu argumentasi penulis tersebut juga didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Djamarah (2002:157) yang menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdapat pada skripsi Roida Eva Flora Siagian (2015:129) jika siswa ingin memperoleh prestasi yang tinggi maka siswa tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi selain itu hasil penelitian Indah Lestari (2013:124) yang menunjukkan bahwa seseorang dengan minat belajar yang tinggi tidak akan menjadikan hambatan sebagai halangan atau kendala dalam belajar, mereka yang berminat tinggi akan mengalami kendala dalam belajar. Dan penelitian Novitasari (2014:20) minat belajar siswa yang tinggi akan mengakibatkan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

C. Intensitas Mengakses Aplikasi Pendidikan Online dan Minat Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, intensitas mengakses aplikasi pendidikan online dan minat belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPA LIMIN SMA Laboratorium UM tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil tersebut diperoleh sebab kedua variabel tersebut tidaklah bertentangan sama sekali melainkan sama pentingnya untuk pengembangan aplikasi pendidikan online, perkembangan minat belajar yang pada akhirnya integrasi dari kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebab dengan media pembelajaran yang menarik akan menimbulkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran, media pembelajaran yang memadai memiliki peran penting atas keberlangsungan kegiatan belajar mengajar serta mampu memicu suasana kelas yang kondusif karena siswa lebih santai dalam belajar dan lebih mudah menerima materi pelajaran yang diberikan, hal tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar. Media pembelajaran yang menarik akan menimbulkan ketertarikan dan fokus materi yang sedang diberikan sehingga siswa akan mudah paham dengan materi pelajaran kemudian otomatis meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang diungkapkan Darin E. Hartley (Hartley: 2001) bahwa aplikasi pendidikan online merupakan suatu jenis media pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain Dan pernyataan dari (Valk, et al., 2015)



penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi online atau android memberikan gairah baru, rasa senang dan ketertarikan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menimbulkan ketertarikan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar (Pasek, et al., 2015).

Sedangkan untuk minat belajar, siswa dengan minat belajar yang besar pengaruhnya baik terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya. Hal tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:157) bahwa minat belajar yang tinggi akan menimbulkan hasil belajar yang baik pula. Siswa yang memiliki minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang tinggi dan memuaskan, hal tersebut disebabkan karena siswa tersebut akan selalu memperhatikan dan mengikuti mata pelajaran dengan sungguh-sungguh dan selalu mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh fresilia Ella Elisa (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang diukur menggunakan nilai.

KESIMPULAN

berdasarkan hasil-hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut.

Terdapat pengaruh positif intensitas mengakses aplikasi pendidikan online terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA LIMIN di SMA Laboratorium UM Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan online sedikit banyak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh positif minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA LIMIN di SMA Laboratorium UM Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa banyak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara intensitas mengakses aplikasi online dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA LIMIN di SMA Laboratorium UM Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika aplikasi pendidikan online sebagai media pembelajaran yang menarik, akan meningkatkan minat belajar siswa dan akan mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas dapat disusun beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran bagi pendidik dengan memahami bahwa intensitas mengakses aplikasi pendidikan online dan minat belajar siswa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan lebih menguasai teknologi dan cara mengajar berbasis internet serta memberikan pembelajaran yang lebih baik dan menarik bagi siswa sehingga dapat memicu anak untuk lebih berprestasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan subyek yang serupa disarankan agar mengambil sampel dengan jumlah yang berbeda serta populasi penelitian dari berbagai tingkatan pendidikan lain (SMP atau Universitas) sehingga dapat memberikan sumbangsuhnya terhadap ilmu pengetahuan.
3. Bagi siswa dengan mengetahui minat belajar dapat memberika dampak positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, diharapkan siswa memiliki minat atau ketertarikan dalam belajar agar dapat termotivasi dan dapat mudah memahami serta memecahkan masalah sendiri pada materi pelajaran ekonomi dengan lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad D. Marimba. 1980. Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Alwi, Hasan. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. Kerangka landasan Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Terjemahan: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Chaplin, J.P. Kamus Lengkap Psikologi. Alih Bahasa: Kartono Kartini, Raja. Jakarta: Grafindo.
- Darin E. Hartley, Selling E-Learning, American Society for Training and Development. 2001
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Daryanto, S.S. 1997. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap. Surabaya: Apollo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain. 2003. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Djamarah dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John M dan Hasan Shadili. 1993. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hazim, Nurkholif. 2005. Teknologi Pembelajaran. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI.
- Herlina. 2010. Minat Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hirsh-Pasek, K., Zosh, J.M., Golinkoff, R.M., Gray. J.H., Robb, M.B., dan Kaufman, J. 2015. Putting Education in "Educational" apps: Lesson From The Science of Learning, Psychological Science in the Public Interest, 16 (1): 3-34.
- Hurlock, E.B. 1993. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan. Edisi ke lima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1999. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik. (2011). Psikologi Perkembangan: Jakarta Kencana
- KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). (<http://kbbi.web.id/pusat>), diakses 27 Desember 2019.
- Kamaraga, Hanny. 2002. Belajar Sejarah melalui E-learning: Alternatif Mengakses Sumber Informasi Kesejahteraan. Jakarta: Inti Media.
- Lestari, Indah. 2013. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". Jurnal Formatif, 3(2): 115-125.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Utama.
- Putra, Rizki Suhendra, Nanik Wijayanti & F. Widhi Mahatmanti. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa, 11 (2). (online). (<https://Journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/10628>), diakses 26 Desember 2019.



- Ramadhani, Nindi Silvia & Mia Setiawati. 2019. Aplikasi Pendidikan Online “Ruang Guru” Sebagai Peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial Dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi Industri, 3 (2), (online). ([Http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1369/1059](http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1369/1059)), diakses 26 Desember 2019.
- Roida Eva Flora Siagian. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal formatif* 2(2): 122-131.
- Rosenberg, M. J. 2001. *E-Learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukarno, Zulfikar Adilla & Prih Hardinto. 2018. Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kepanjen, 11(1), (online). ([Https://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3034/1974](https://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3034/1974)), diakses 29 Desember 2019.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Taufani. 2008. *Minat, Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Valk, J.H., Rashid, A.T., dan Elder, L. 2010. Using Mobile Phones to Improve Educational Outcomes: An Analysis of Evidence from Asia, Open and Distance Learning, 11 (1): 117-140.
- Widoyoko. S.E.P. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Z. M, Tatan. 2011. Pengaruh Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, 1 (1): 70-81, (online). ([Http://journal.Lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/64/57](http://journal.Lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/64/57)), diakses 27 Desember 2019.